



**PERAN MEDIA SOSIAL DAN RELEVANSINYA
DENGAN PELAYANAN PASTORAL GEREJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Progran Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

OLIVER PANGKAR

NPM: 19.75.6650

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Oliver Pangkar
2. NPM : 19.75.6650
3. Judul : Peran Media Sosial dan Relevansinya dengan Pelayanan Pastoral Gereja

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)

Yosef Keladu

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.

Gregorius Sabon Kai Luli

3. Amandus B. Seran Klau, S.Fil., M.Th., M.I.K

Amandus B. Seran Klau

5. Tanggal diterima

: 11 November 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor 1

Yosef Keladu

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

9 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic

2. Amandus B. Seran Klau, S.Fil., M.Th., M.I.K

3. Dr. Yosef Keladu

Gregorius Sabon Kai Luli
.....
Amandus B. Seran Klau
.....
Dr. Yosef Keladu
.....

PERNYATAAN ORISONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oliver Pangkar

NPM : 19.75.6650

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **PERAN MEDIA SOSIAL DAN RELEVANSINYA DENGAN PELAYANAN PASTORAL GEREJA**, merupakan benar-benar hasil tulisan ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan pelanggaran atau penyimpangan akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 9 Juni 2023

Yang menyatakan



Oliver Pangkar

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Oliver Pangkar

NPM: 19.75.6650

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-eksklusif-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**PERAN MEDIA SOSIAL DAN RELEVANSINYA DENGAN PALAYANAN
PASTORAL GEREJA**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Ledalero

Pada tanggal: 9 Juni, 2023

Yang menyatakan



Oliver Pangkar

KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa sebuah perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Lahirnya aplikasi-aplikasi media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran besar-besaran dalam budaya, moral dan etika serta nilai-nilai sosial dalam masyarakat mengalami perubahan. Kehadiran media sosial, telah banyak digunakan di pelbagai bidang kehidupan manusia guna menyelesaikan segala tugas dan aktivitasnya. Di sisi lain, institusi Gereja secara perlahan menggunakan media sosial guna menyelesaikan segala tugas dan aktivitas misionernya. Dengan ini, Gereja telah membuka diri terhadap perkembangan zaman terlebih khusus terhadap globalisasi yang semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Peran media sosial telah ikut memengaruhi dinamika Gereja, khususnya proses komunikasi antara lembaga Gereja dengan umat, antara sesama umat serta pihak-pihak di luar Gereja Katolik. Apabila dijaga dan digunakan dengan baik dan benar media sosial akan memberikan bantuan yang sangat berharga bagi manusia. Selain dari pada sekedar menerima dan memanfaatkan media sosial, Gereja berkuasa memimpin, mengarahkan umat agar dapat menggunakan media sosial untuk tujuan yang baik dan mulia.

Pelayanan pastoral dipahami sebagai tugas seorang gembala yang menghibur, membimbing, mengajar serta semua hal yang berhubungan dengan hati manusia untuk tujuan keselamatan manusia itu sendiri. Pelayanan pastoral juga dipahami sebagai bentuk komunikasi dan pemberian diri Allah yang terus mengalir dari kasih yang menyelamatkan kepada semua orang yang mengikuti kehendak-Nya. Arti dan tujuan pelayanan pastoral hanya dapat diperoleh dan diterima dari kehendak Allah sendiri sebagai asal dan tujuan pelayanan pastoral. Pelayanan pastoral tidak terjadi dalam dunia yang kosong tanpa penghuni atau dalam dunia angan-angan tanpa masyarakat, tetapi pelayanan pastoral selalu terjadi dalam dunia yang nyata, real dan konkret, dunia yang memiliki penghuni yang punya asal dan tujuan. Pelayanan pastoral juga tidak mungkin terjadi tanpa bantuan media-media seperti media elektronik; televisi, radio, *handphone* dan juga media-media yang berbasis internet seperti, *Facebook*, *YouTube*, *Twitter*,

WhatsApp, TikTok, Instagram dan lain-lain. Media-media tersebut merupakan ruang dan sekaligus tempat terjadinya pelayanan pastoral.

Pelayanan pastoral merupakan tugas utama Gereja sebagai pengikut Kristus. Melalui pelayanan yang diberikan oleh agen-agen pastoral, Allah menawarkan keselamatan kepada semua orang yang percaya kepada Allah dan kepada Putra-Nya Yesus Kristus. Pelayanan pastoral adalah wujud cinta kasih dari orang-orang yang percaya kepada Allah secara sadar dan penuh iman demi keselamatan manusia dan untuk kemuliaan Allah. Saat ini, Gereja dituntut untuk terus menawarkan keselamatan dan mewartakan kerajaan Allah kepada semua manusia. Dengan demikian amanat agung Tuhan Yesus “Pergilah jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu” (Matius 28:19-20). Kini dengan bantuan teknologi dan memanfaatkan fitur-fitur media sosial, karya keselamatan Allah akan dengan mudah tersebar ke seluruh dunia. Agen-agen pastoral diharapkan untuk juga menggunakan media sosial dalam proses pelaksanaan pelayanan kepada umat Allah.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari pada kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan perbaikan, kritikan, ketelitian, serta saran dari pembaca untuk menyempurnahkan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan pernah ada tanpa adanya campur tangan dari pihak lain yang tanpa henti memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi yang senantiasa membangkitkan semangat penulis dalam proses menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu dalam nada syukur atas terselesainya tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam memperlancar penulisan karya ilmiah yang sederhana ini.

Untuk itu, pertama-tama penulis menghaturkan puji syukur yang berlimpah atas berkat Allah yang Maha Kuasa karena atas cinta dan kemurahan-Nya kepada penulis sehingga tulisan ini bisa diselesaikan pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada segenap *civitas* akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero sebagai tempat bagi

penulis menimbah banyak ilmu dan kebijaksanaan sebagai bekal bagi penulis untuk hidup di masa depan.

Terima kasih secara khusus penulis haturkan kepada Gregorius Sabon K. Luli, Drs. Lic. Sebagai dosen pembimbing yang telah mengorbankan banyak waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam mempercepat penulisan karya ilmiah ini, yang dengan sabar membimbing dan memotivasi penulis dengan berbagai nasehat dan masukan berharga dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih kepada Dr. Yosef Keladu selaku penanggungjawab untuk tulisan ini. Terima kasih juga kepada Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.Th., M.I.K, yang telah menjadi dosen penguji dalam menyempurnakan tulisan ini.

Terima kasih kepada Kongregasi Hati Terkudus Yesus dan Hati tak Bernoda Maria (MSsCc) yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih kepada para formator mulai dari tahun persiapan di Kupang sampai di Maumere terutama P. Jaison Abraham, P. Melkorius Theodorus Abatan, P. Very Yoleng dan P. Dus Uskono. Terima kasih juga kepada teman-teman tingkat III dan teman-teman tingkat IV (Eno, Eki, Jedi dan Ose).

Terima kasih secara khusus penulis haturkan kepada bapak Thomas karim dan mama Maria Sovian (orangtua penulis) yang telah mendukung penulis lewat doa-doa berharga mereka, dan juga telah mencintai penulis tanpa batas. Terima kasih juga kepada kaka Reinildis, kaka Stanislaus Karvan, adik Silas, suster Leonard, adik Goldi dan Levin Gaetano, yang telah mendukung penulis lewat cara dan doa mereka masing-masing dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih juga kepada kaka Ully Yulita yang telah banyak membantu penulis dalam proses menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih kepada sahabat kenalan yang dengan cara masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan tulisan ini mampu memberikan sumbangan berharga bagi para pembaca khususnya komunitas Gereja dan pelayan pastoral untuk juga memanfaatkan kemajuan teknologi terutama media sosial dalam menumbuh kembangkan iman umat dan membangun Gereja ke arah yang

lebih baik. Penulis juga mengharapkan kritikan dan masukan dari pembaca untuk penyempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Ledalero 9 Juni 2023

Oliver Pangkar

ABSTRAK

Oliver Pangkar. 19.75.6650. **Peran Media Sosial dan Relevansinya dengan Pelayanan Pastoral Gereja**. Skripsi. Program sarjana, program studi filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.2023.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana peran media sosial dan relevansinya dengan pelayanan pastoral Gereja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Objek yang diteliti adalah peran media sosial dan relevansinya dengan pelayanan pastoral Gereja. Pelayanan pastoral merupakan tugas utama Gereja sebagai pengikut Kristus. Melalui pelayanan yang diberikan oleh agen-agen pastoral, Allah menawarkan keselamatan kepada semua orang yang percaya kepada Allah dan kepada Putra-Nya Yesus Kristus. Pelayanan pastoral adalah wujud cinta kasih dari orang-orang yang percaya kepada Allah secara sadar dan penuh iman demi keselamatan manusia dan untuk kemuliaan Allah. Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan pastoral, Gereja dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial yang didukung oleh jaringan internet, seperti *Facebook*, *YouTube*, *Twitter*, *WhatsApp*, *TikTok*, dan *Instagram*. Melalui media sosial, pelayanan pastoral Gereja dapat menjangkau sejumlah besar orang tanpa dihalangi oleh keterbatasan fisik, tempat dan waktu. Pelayanan pastoral Gereja saat ini terus berubah dan terus beradaptasi dengan konteks dan harus selalu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Pemanfaatan media sosial dalam pelayanan pastoral merupakan suatu bentuk keterbukaan Gereja terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pelayanan pastoral melalui media sosial merupakan bentuk alternatif agar agen pastoral dapat menjangkau umat dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian ini, penulis menemukan beberapa peranan media sosial dalam pelayanan pastoral Gereja antara lain: (1) Sebagai sarana pemberitaan Injil yang efektif dan efisien. (2) Sebagai sarana penyalur informasi-informasi pastoral kepada seluruh umat. (3) Sebagai tempat membagi pengalaman-pengalaman rohani antarumat. Pelayanan pastoral tidak mungkin terjadi tanpa bantuan media-media seperti media elektronik: televisi, radio, *handphone* dan juga media-media yang berbasis internet seperti, *Facebook*, *YouTube*, *Twitter*, *WhatsApp*, *TikTok*, *Instagram* dan lain-lain. Media-media tersebut merupakan ruang dan sekaligus tempat terjadinya pelayanan pastoral.

Sebagai kesimpulan dari tulisan ini, penulis menemukan beberapa manfaat media sosial dalam pelayanan pastoral Gereja. *Pertama*, seperti media-media lain, media sosial telah membantu Gereja dalam menyebarkan informasi secara cepat kepada anggota-anggotanya. *Kedua*, media sosial telah menggugah agen pastoral untuk menjadi pelayan yang kreatif dan inovatif, serta terus bersemangatewartakan Kerajaan Allah ke seluruh dunia. *Ketiga*, media sosial menjadi pilihan “terbaik” bagi Gereja untukewartakan kerajaan Allah sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah. Dan yang *keempat*, melalui media sosial, umat memiliki kecukupan informasi untuk mengembangkan iman mereka ke arah yang lebih baik.

Kata kunci: Media Sosial, Pelayanan Pastoral Gereja.

ABSTRACT

Oliver Pangkar. 19.75.6650. *The Role of Social Media and Its Relevance to the Pastoral Ministry of the Church*. Thesis. The undergraduate program, a program of philosophy studies, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.2023.

This study aims to examine the extent of the role of social media and its relevance to the Church's pastoral ministry.

The method used in this research is the descriptive method. The object under study is the role of social media and its relevance to the Church's pastoral ministry. Pastoral care is the main task of the Church as a follower of Christ. Through the ministry provided by pastoral agencies, God offers salvation to all who believe in God and His Son Jesus Christ. A Pastoral service is a form of love from people who believe in God consciously and full of faith for the sake of human salvation and for the glory of God. In carrying out pastoral service activities, the Church can utilize social media applications supported by the internet network, such as Facebook, YouTube, Twitter, WhatsApp, TikTok and Instagram. Through social media, the Church's pastoral ministry can reach a large number of people without being hindered by physical limitations, place and time. The current pastoral ministry of the Church continues to change and continues to adapt to the context and must always adapt to changing times. The use of social media in pastoral care is a form of the Church's openness to the development of information and communication technology. Pastoral care through social media is an alternative form so that pastoral agents can reach people more effectively and efficiently.

Based on this research, the authors found several roles of social media in the pastoral ministry of the Church, including: (1) As an effective and efficient means of preaching the Gospel. (2) As a means of distributing pastoral information to all people. (3) As a place to share spiritual experiences between believers. Pastoral care is not possible without the help of media such as electronic media: television, radio, mobile phones, and also internet-based media such as Facebook, YouTube, Twitter, WhatsApp, TikTok, Instagram, and others. These media are spaces and places where pastoral care takes place.

In conclusion of this paper, the authors found several benefits of social media in the pastoral ministry of the Church. First, like other media, social media has assisted the Church in disseminating information quickly to its members. Second, social media has inspired pastoral agents to become creative and innovative ministers and continue to be passionate about proclaiming the Kingdom of God throughout the world. Third, social media is the "best" choice for the Church to proclaim God's kingdom according to the demands of the changing times. And fourth, through social media, people have sufficient information to develop their faith in a better direction.

Keywords: Social Media, Church Pastoral Services.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UTNUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Guna dan Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Sistematika Penulisan	6
1.5 Metode Penulisan	7
BAB II PERAN MEDIA SOSIAL	8
2.1 Memahami Peran Media Sosial.....	8
2.1.1 Peran.....	8
2.1.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	8
2.1.3 Menurut Para Ahli.....	9
2.1.3.1 Ralph Linton	9
2.1.3.2 Soerjono Soekanto (1981)	9
2.1.3.3 Ogburn dan Nimkoff	9
2.1.4 Pengertian Media Sosial	10
2.1.4.1 Secara Etimologis.....	10

2.1.4.2 Menurut Para Ahli.....	10
2.1.4.2.1 Mcgraw Hill Dictionary.....	10
2.1.4.2.2 Michael Cross (2013)	10
2.1.4.2.3 Gohar F. Khan.....	11
2.1.4.2 Secara Realis.....	11
2.2 Sejarah Singkat Perkembangan Media Sosial	12
2.3 Fungsi dan Manfaat Media Sosial	15
2.3.1 Fungsi Media Sosial.....	15
2.3.1.1 Fungsi Komunikasi	15
2.3.1.2 Pendidikan dan Pembelajaran	16
2.3.1.3 <i>Marketing</i>	16
2.3.1.4 Penyebaran Isu Politik	17
2.3.2 Manfaat Media Sosial.....	17
2.3.2.1 Untuk Individu	17
2.3.2.2 Untuk Bisnis.....	18
2.4 Jenis-jenis Media Sosial	19
2.4.1 <i>Facebook</i>	20
2.4.2 <i>Instagram</i>	21
2.4.3 <i>Twitter</i>	22
2.4.4 <i>Whatsapp</i>	23
2.4.5 <i>Tiktok</i>	23
2.5 Karakteristik Media Sosial	24
2.5.1 Jaringan (<i>Network</i>).....	24
2.5.2 Informasi (<i>Information</i>).....	25
2.5.3 Arsip (<i>Archive</i>).....	25
2.5.4 Interaksi (<i>Interactivity</i>).....	25
2.5.5 Simulasi (<i>Simulation</i>) Sosial.....	26
2.5.6 Konten oleh Pengguna (<i>User Generated Content</i>)	26
2.5.7 Penyebaran (<i>Share/Sharing</i>).....	26
2.6 Peranan Media Sosial dalam Kehidupan	27
2.6.1 Mencari Informasi dan Pengetahuan.....	28
2.6.2 Sebagai Media Komunikasi <i>Online</i>	28

2.6.3 Mempererat Relasi Antaranggota Keluarga	29
2.7 Dampak Penggunaan Media Sosial	30
2.7.1 Dampak Positif.....	30
2.7.2 Dampak Negatif	31
2.8 Kesimpulan.....	32
BAB III PELAYANAN PASTORAL	34
3.1 Pengertian Pelayanan Pastoral.....	34
3.1.1 Pengertian Pastoral.....	34
3.1.2 Pelayanan Pastoral	35
3.2 Sekilas Sejarah Pelayanan Pastoral	37
3.2.1 Periode Awal Klasik.....	37
3.2.2 Masa Apostolik	38
3.2.2.1 Pelayanan Tuhan Yesus.....	38
3.2.2.2 Pelayanan Para Rasul	39
3.2.3 Pelayanan Para Patristik	39
3.2.4 Pelayanan pada Abad Pertengahan	39
3.2.5 Pelayanan pada Masa Revormasi.....	40
3.2.6 Pelayanan di Era Postmodern Sampai Sekarang	41
3.3 Petugas Pastoral dalam Gereja.....	42
3.3.1 Dasar Pelayanan Petugas Pastoral.....	42
3.3.2 Petugas Pastoral Tertahbis (Tahbisan Suci)	44
3.3.3 Petugas Pastoral Terbaptis (Pelayanan Kaum Awam)	45
3.4 Macam-Macam Kegiatan Pelayanan Pastoral.....	46
3.4.1 Syering Kitab Suci Bersama	46
3.4.2 Katekese Umat	48
3.4.3 Ibadat Bersama.....	49
3.5 Fungsi, Bentuk dan Tujuan Pelayanan Pastoral	49
3.5.1 Fungsi-fungsi Pelayanan Pastoral	49
3.5.1.1 Sebagai Penghibur.....	49
3.5.1.2 Sebagai Penopang	50
3.5.1.3 Sebagai Pembimbing	51

3.5.2 Bentuk-bentuk Pelayanan Pastoral.....	51
3.5.2.1 Penyembahan (<i>A Ministry Of Whorsip</i>)	51
3.5.2.2 Berkhotbah (<i>A Ministry Of Preaching</i>)	52
3.5.2.3 Mengajar (<i>A Ministry Of Teaching</i>).....	52
3.5.2.4 Menyembuhkan (<i>A Ministry Of Healing</i>).....	53
3.5.2.5 Penginjilan (<i>A Ministry Of Evangelism</i>).....	53
3.5.3 Tujuan Pelayanan Pastoral.....	53
3.6 Kesimpulan.....	55

BAB IV PERAN MEDIA SOSIAL DAN RELEVANSINYA DENGAN

PELAYANAN PASTORAL GEREJA.....56

4.1 Memahami Hubungan Gereja dan Internet56

4.1.1 Media Sosial sebagai Ruang Berpastoral56

4.1.2 Internet Anugrah dari Allah.....58

4.1.3 Internet Sebagai Jari Tangan Allah59

4.2 Dasar Teologis dan Teoretis Pelayanan Pastoral Melalui

Media Sosial60

4.2.1 Dasar Teologis60

4.2.1.1 Landasan Gerejawi dan Dokumen-dokumen Gereja60

4.2.1.2 Alkitab63

4.2.2 Dasar Teoretis64

4.3 Bentuk-Bentuk Pelayanan Pastoral melalui Media Sosial65

4.3.1 *Live Streaming*65

4.3.2 Teks66

4.3.3 *Update Status Lewat Facebook*68

4.3.4 Melalui Video68

4.4 Manfaat Media Sosial dalam Pelayanan Pastoral69

4.4.1 Untuk Gereja.....69

4.4.2 Untuk Pelayan Pastoral73

4.4.3 Untuk Umat74

4.5 Peranan Media Sosial dalam Pelayanan Pastoral.....74

4.5.1 Sebagai Sarana Pemberitaan Injil yang Efektif dan Efisien74

4.5.2 Sebagai Sarana Penyalur Informasi-informasi Pastoral kepada Seluruh Umat	76
4.5.3 Sebagai Tempat Membagi Pengalaman-pengalaman Rohani Antarumat: Kesaksian-kesaksian.....	77
4.6 Kode Etik Penggunaan Media Sosial dalam Pelayanan Pastoral.....	79
4.6.1 Gema Sabda Allah.....	79
4.6.2 Publikasi Identitas Pribadi	80
4.6.3 Kenali Akun Pengikut	80
4.6.4 Tata Bahasa dan Pilihan Kata	80
4.6.5 Saring Sebelum <i>Sharing</i>	81
4.7 Kesimpulan.....	81
 BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Usul Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	86